

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah dan Keadaan Geografis

4.1.1 Sejarah Desa Citra Damai

Desa Citra Damai merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, desa ini baru saja dimekarkan pada Januari 2012 yang lalu dari kelurahan induknya yaitu kelurahan Tanjung Samak.

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 2 Tahun 2012 tentang pembentukan Desa Citra Damai. Bahwa untuk meningkatkan kemampuan Penyelenggaraan Pemerintahan desa secara berdaya guna dan berhasil guna, serta meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan kepada masyarakat maka dipandang perlu untuk menata kembali wilayah desa di Kecamatan Rangsang.

4.1.2 Keadaan Geografis Desa Citra Damai

Kecamatan Rangsang terdiri dari satu Kelurahan dan lima belas Desa. Kelurahan tersebut adalah Kelurahan Tanjung Samak, sedangkan lima belas Desa tersebut adalah Desa Teluk Samak, Desa Repan, Desa Kemala Sari, Desa Tebun, Desa Tanjung Medang, Desa Tanjung Bakau, Desa Topang, Desa Gayung, Desa Penyagon, Desa Tanjung Gemuk, Desa Citra Damai, Desa Telesung, Desa

Tenggayun Raya, Desa Dwi Tunggal Dan Desa Wonosari. Jarak antara desa Citra Damai dengan pusat pemerintahan ibukota Kecamatan lebih kurang 4 KM, sedangkan Ibu Kota Kabupaten terletak di Selatpanjang yang jaraknya dengan desa Citra Damai sekitar 47 KM.

Adapun batas – batas wilayah Desa Citra Damai adalah:

- a. Sebelah Utara berbatas dengan : Tanjungmedang
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan : Tanjungsamak
- c. Sebelah Barat berbatas dengan : Wonosari
- d. Sebelah Timur berbatas dengan : Dwitunggal

4.1.3 Jumlah Penduduk

Dari data yang terdapat dari monografi Desa Citra Damai Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2013, penduduk desa Citra Damai berjumlah 1.637 jiwa, yang terdiri dari 845 orang laki – laki dan 792 orang perempuan dan 434 Kepala Keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Citra Damai Kec.Rangsang tahun 2013

No	Jumlah penduduk berdasarkan Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	
1	Dusun I (satu)	275	263	538
2	Dusun II (dua)	245	227	472
3	Dusun III (tiga)	325	302	627
Jumlah		845	792	1637

Sumber: Kantor Desa Citra Damai tahun 2013

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa penduduk laki – laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan. Penduduk laki – laki yang berdomisili di desa Citra Damai adalah sebanyak 845 orang yang terdiri dari berbagai macam umur, sedangkan penduduk perempuan adalah sebanyak 792 orang yang terdiri dari berbagai macam tingkat umur.

Selanjutnya pada tabel 4.2 dapat pula dilihat jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur, yang dibagi menjadi delapan kelompok, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Jumlah penduduk menurut kelompok umur di desa Citra Damai Kecamatan Rangsang.

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	0-8	195	11.91
2	9-16	269	16.43
3	17-24	276	16.86
4	25-32	201	12.28
5	33-40	172	10.51
6	41-48	159	9.71
7	49-56	215	13.13
8	57+	150	9.16
Jumlah		1637	100%

Sumber: Kantor Kepala Desa Citra Damai Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka terlihat bahwa penduduk yang terbanyak yaitu tingkat umur 17-24 yaitu berjumlah 276 orang atau sebesar 16.86%, dan penduduk yang paling sedikit yaitu pada tingkat umur 57 tahun ke-atas yaitu berjumlah 150 atau sebesar 9.71%.

Jumlah penduduk diatas terdiri dari dua suku, yaitu suku Melayu dan Jawa. Untuk mengetahui jumlah penduduk berdasarkan suku tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Jumlah penduduk menurut suku di Desa Citra Damai Kecamatan Rangsang

No	Suku / Etnis	Jumlah Penduduk		
		Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	Melayu	7	5	12
2	Jawa	837	788	1625
3	Cina	-	-	-
4	Batak	-	-	-
5	Bugis	-	-	-
6	Minang	-	-	-
				1637

Sumber: Kantor Desa Citra Damai tahun 2013

Dari tabel di atas terlihat bahwa di Desa Citra Damai hanya ada dua sub suku yaitu suku jawa yang paling mendominasi di desa ini dengan jumlah penduduk 1625 orang, dan suku Melayu dengan jumlah 12 orang.

4.1.4 Tenaga Kerja Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian utama di desa Citra Damai Kecamatan Rangsang adalah sebagai petani, sesuai dengan lingkungan tanah yang sangat subur dan masih luas sehingga di daerah ini cocok untuk bercocok tanam, cara bertani di desa ini masyarakat masih menggunakan cara tradisional karena belum tersedianya mesin – mesin canggih maupun kemampuan skill dari masyarakat itu sendiri. Di desa ini pada umumnya memiliki kebun kelapa yang jumlahnya cukup besar, dan dalam jumlah yang besar hasil kelapa ini di ekspor ke Negara tetangga yaitu Malaysia. Disamping pertanian, ada juga penduduk yang bekerja sebagai Penghasil Industri Kecil / Industri Rumah Tangga, Buruh Bangunan, Pedagang, Pengangkutan, Pegawai Negri Sipil, dan Jasa lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4. Jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan dan mata pencaharian di Desa Citra Damai Kecamatan Rangsang

No	Jenis Mata Pencarian / Tenaga Kerja	Jumlah	Persentase%
1	Petani	343	65.58
2	Pengrajin Industri Rumah Tangga	11	2.10
3	Pedagang	40	7.65
4	Buruh Bangunan	60	11.47
5	Pengangkutan	42	8.01
6	Pegawai Negri Sipil	17	3.25
7	Jasa Lainnya	10	1.91
Jumlah		523	100%

Sumber: Kantor Kepala Desa Citra Damai tahun 2013

Dari tabel di atas terlihat bahwa mata pencaharian masyarakat desa Citra Damai yang paling banyak adalah Petani, yaitu berjumlah 343 orang atau sebesar 65.58%.

4.1.5 Agama

Agama yang di peluk oleh masyarakat di Desa Citra Damai Kecamatan Rangsang seratus persen adalah Agama Islam. Desa Citra Damai penduduknya adalah dari suku Jawa dan Melayu serta memeluk agama Islam yang merupakan agama yang telah dianut oleh nenek moyang sebelumnya. Untuk lebih jelasnya mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5. Jumlah penduduk menurut Agama di Desa Citra Damai Kecamatan Rangsang.

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	1637	100
2	Kristen Khatolik	-	-
3	Kristen Protestan	-	-
4	Budha	-	-
5	Hindu	-	-
	Jumlah	1637	100%

Sumber: Kantor Desa Citra Damai tahun 2013

Berbicara mengenai kepercayaan atau Agama ini, tidak akan terlepas dari sarana pibadatan atau sarana untuk melaksanakan ibadah yang terdapat di desa Citra Damai Kecamatan Rangsang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6. Jumlah Masjid dan Mushalla di Desa Citra Damai Kecamatan Rangsang.

No	Sarana Pribadatan	Jumlah
1	Masjid	3
2	Mushalla/Surau	3
	Jumlah	6

Sumber Kantor Desa Citra Damai tahun 2013

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Desa Citra Damai Kecamatan Rangsang mempunya tiga Masjid, masing – masing Masjid tersebut yaitu Masjid Al-Falah yang terletak di Dusun I, Masjid Al-Ikhsan terletak di Dusun II, dan yang terakhir Masjid Al-Muttaqin yang terletak di Dusun III. Selanjutnya mempunyai tiga Mushalla/Surau, masing – masing Mushalla/Surau tersebut adalah Surau Al-Iman yang terletak di Dusun I, Surau Al-Khusna di Dusun II dan terakhir Surau Al-Huda di Dusun III.

4.1.6 Pendidikan

Pendidikan di Desa Citra Damai Kecamatan Rangsang pada umumnya sudah baik, hal ini dapat dilihat dengan tidak adanya penduduk yang buta huruf atau tidak bisa membaca, walaupun masih ada juga dijumpai penduduk yang tidak tamat sekolah. Kebanyakan dari penduduk yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan sampai Sekolah Dasar berasal dari penduduk yang berusia 50 tahun keatas, ini disebabkan karena pada zaman mereka sekolah, mereka tidak mempunyai cukup

biaya untuk melanjutkan pendidikan, dan fasilitas sekolahnya pun belum memadai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di desa Citra Damai Kecamatan Rangsang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	159	15.85
2	Tamat SD	455	45.36
3	Tamat SLTP / Sedrajat	178	17.75
4	Tamat SLTA / Sedrajat	155	15.45
5	Tamat Akademi / Sedrajat	29	2.89
6	Tamat Perguruan Tinggi	27	2.69
	Jumlah	1003	100%

Sumber: Kantor Kepala Desa Citra Damai tahun 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk desa Citra Damai banyak yang hanya menyelesaikan sekolah dasar saja, yaitu berjumlah 455 orang atau sebesar 45.36%. Hal ini disebabkan karena banyaknya penduduk yang kurang mampu untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi lagi. Selanjutnya berbicara masalah pendidikan, tidak terlepas dengan sarana pendidikan. Untuk melihat Sarana pendidikan di Desa Citra Damai Kecamatan Rangsang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Jumlah sekolah yang ada di Desa Citra Damai Kecamatan Rangsang

No	Jenis Sekolah	Jumlah
1	Pendidikan TK	3
2	Pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN)	2
3	Madrasah Ibtidaiyah	3
	Jumlah	8

Sumber: Kantor Kepala Desa Citra Damai tahun 2013

4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 204, menyebutkan “ Pemerintah Desa dan masa jabatan Kepala Desa 6 (enam) tahun dapat dipilih kembali satu kali masa jabatan berikutnya.

4.2.1 Kepala Desa

Kepala desa menjalankan hak, wewenang dan kewajiban pimpinan pemerintahan desa, yaitu menjalankan rumah tangganya sendiri dan merupakan penyelenggara dan penanggung jawab utama dibidang pemerintahan pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintah desa, urusan pemerintah umum, termasuk pembinaan ketentraman, dan ketertiban sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotong royong masyarakat sebagai sendi utama pelaksanaan pemerintahan desa.

4.2.2 Sekretaris Desa

Sekretariat desa berkedudukan sebagai unsur staf pembantu kepala desa dan pimpinan sekretariat desa. Sekretariat desa mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan kemasyarakatan di desa serta memberikan pelayanan administrasi kepada Kepala Desa.

Untuk menjalankan tugas tersebut diatas maka sekretaris desa mempunyai fungsi yaitu:

- a. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
- b. Melaksanakan urusan keuangan
- c. Melaksanakan urusan administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan
- d. Melaksanakan tugas dan fungsi kepala desa, apabila kepala desa berhalangan melaksanakan tugasnya

4.2.3 Kepala Urusan

Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur pembantu sekretaris desa dalam bidang tugasnya. Untuk menjalankan tugas tersebut maka kepala urusan mempunyai fungsi yaitu:

- a. Melaksanakan kegiatan urusan pembangunan, kesejahteraan, keuangan dan umum sesuai dengan tugasnya masing – masing.
- b. Melaksanakan pelayanan administrasi

4.2.4 Kepala Dusun

Kepala dusun berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya. Kepala dusun mempunyai tugas menjalankan kegiatan kepala desa dalam kepemimpinan kepala desa di wilayah kerjanya.

Untuk menjalankan tugas tersebut, maka kepala dusun mempunyai fungsi yaitu:

- a. Melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya.
- b. Melaksanakan keputusan desa di wilayah kerjanya.
- c. Melaksanakan kebijakan kepala desa.

4.2.5 Lembaga Pendayagunaan Masyarakat (LPM)

LPM adalah lembaga masyarakat di desa atau kelurahan yang tumbuh dari oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan pelaksanaan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya gotong royong masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional, yang meliputi aspek – aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, agama dan pertahanan keamanan.

Tugas pokok LPM adalah membantu pemerintahan desa dalam:

- a. Merencanakan pembangunan yang didasarkan atas musyawarah
- b. Menggerakkan dan meningkatkan prakarsa dan partisipasi masyarakat untuk melaksanakan pembangunan secara terpadu, baik yang berasal dari

berbagai kegiatan pemerintah maupun swadaya gotong royong masyarakat

- c. Menumbuhkan kondisi dinamis masyarakat untuk mengembangkan ketahanan di desa
- d. Menyusun rencana pembangunan yang partisipatif
- e. Menggerakkan swadaya masyarakat
- f. Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut LPM mempunyai fungsi, yaitu:

- a. Sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan
- b. Menanamkan pengertian dan kesadaran penghayatan dan pengamalan pancasila
- c. Menggali, memanfaatkan potensi dan menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat untuk pembangunan
- d. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat desa dan kelurahan
- e. Pengordinasian perencanaan pembangunan
- f. Pengordinasian perencanaan lembaga permasyarakatan